

**PENGARUH MASALAH KESULITAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X  
SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

**Delima Lubis**

delima.lubis@um-tapsel.ac.id

*FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*

**Abstrak:**

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh masalah kesulitan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2015-2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah kesulitan belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dalam materi pokok uang dan bank. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan kelas X. Waktu penelitian dilaksanakan selama  $\pm$  3 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan dan sampelnya kelas X-5. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *cluster sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dan tes dalam bentuk objektif.

Dari jawaban responden atas angket tentang masalah kesulitan belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 40,72 termasuk kategori “sangat baik” dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi melalui tes soal yang diberi pada peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,8 termasuk kategori “Baik”.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan taraf kepercayaan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kepercayaan  $(dk) = N - nr = 33 - 2 = 31$ , diperoleh thitung sebesar 1,258 dan ttabel diperoleh nilai 0,355, hal ini berarti hipotesis diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara masalah kesulitan belajar dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

*kata kunci : Kesulitan belajar, Prestasi belajar.*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memberdayakan seluruh potensi-potensi yang ada pada manusia. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 ayat 3 pasal 33 tahun 2003 dikemukakan : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang terdapat pada undang-undang SISDIKNAS No 20 tahun 2003 tersebut, diperlukan adanya lembaga atau sekolah yang memiliki manajemen yang baik. Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai karakter tertentu yang berbeda dengan organisasi yang lain, dimana terjadi proses belajar mengajar dan tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Untuk menciptakan tujuan pendidikan yang diharapkan diperlukan manajemen yang baik salah satunya dipengaruhi guru sebagai pengajar memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Hal ini dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik yang baik, yang menjadi tauladan dan panutan peserta didik di sekolah.

Pengelolaan kelas dan memberi motivasi yang baik diperlukan seorang guru yang memiliki kapasitas, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai senantiasa dibutuhkan di mana saja dan oleh siapa saja di dunia pendidikan maupun di luar pendidikan.

Guru yang dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan sesuai yang diharapkan tentunya tidak mudah didapatkan, akan tetapi memerlukan proses yang panjang. Pada masa transisi ini seorang guru harus dilihat keahlian, cara, dan tanggung jawabnya dalam menciptakan dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik sehingga akan tercipta peserta didik yang pintar dan kreatif. Kebanyakan peserta didik memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda, mulai dari pelajaran

yang kurang dipahami sampai cara guru memberikan materi. Pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi dari adanya interaksi antara seorang guru dengan lingkungannya. Proses belajar harus menekankan metode atau cara bagaimana membelajarkan kepada peserta didik proses pembelajaran yang baik.

Kesuksesan belajar peserta didik tidak hanya tergantung pada peserta didik saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana guru menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik diantaranya adalah angka atau nilai Peserta didik yang nilainya rendah mereka akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya yang nilainya bagus akan semakin giat dalam belajar. Adapun pengertian belajar menurut Walra Rachmat dalam buku Yatim Riyanto berpendapat bahwa “Belajar adalah merupakan aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku, dan pribadi yang bersifat permanen.” Sedangkan menurut pandangan Robert M. Gagne dalam buku Syaiful Sagala berpendapat bahwa “ Belajar adalah perubahan yang terjadi di dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.” Jadi belajar ialah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.

Seorang peserta didik yang sungguh-sungguh belajar pada waktu ulangan peserta didik tersebut akan dapat menjawab semua soal dengan benar, dan seorang peserta didik yang malas belajar akan kesulitan menjawab semua soal.

atas prestasi belajar peserta didik mereka akan mendapatkan prestasi sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik tersebut.

Agar prestasi belajar peserta didik semakin meningkat maka guru dalam proses pembelajaran harus mampu memecahkan masalah kesulitan belajar dan mengembangkan dan mengarahkan peserta didik untuk terus belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MASALAH KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA**

## PELAJARN EKONOMI DALAM MATERI POKOK UANG DAN BANK DI KELAS X SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2015-2016”

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menguji data, menganalisis dan menginterpretasikan.

Penelitian deskriptif menurut suharsimi arikunto “deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

### Hasil dan Pembahasan

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan giat dapat membantu peserta didik keluar dari masalah belajar, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan yaitu, yang menjawab ya menjawab 31 orang atau 93,94%, yang menjawab kadang-kadang 2 orang atau 6,06% dan yang menjawab tidak 0%.

**Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Masalah Kesulitan Belajar**

No	NIS	Nama	Skor
1	8578	Ade Lilis Karnila	45
2	8579	Aji Faizin	45
3	8580	Aldiansyah	39
4	8581	Annisah Khsirsni HST	39
5	8582	Efendi Musa Harap	38
6	8583	Eli Sayanti Siregar	36
7	8584	Eniza Aprilia Rambe	42
8	8585	Hasri Ainun Rambe	45
9	8586	Liana Safitri	39
10	8587	Lidia Harni	38
11	8588	Masriana Nasution	38
12	8589	Julpan Marito Dalimunte	44

13	8590	Melisa Pohan	42
14	8591	Mura Juliani	40
15	8592	Muhammad Hafis Fauza	40
16	8593	Nisa Yuspita Lubis	31
17	8594	Pandapotan Harahap	36
18	8595	Patma Hopipah	40
19	8596	Putri Rahma Deni	41
20	8597	Ratna Piade Harahap	44
21	8598	Riski Pitri Ananda	45
22	8599	Silpa Yanti Nasution	40
23	8600	Sindi Sinora Hasibuan	38
24	8601	Ade Aprilia	31
25	8602	Amelia Nabila	43
26	8603	Crinri Marwani Siregar	45
27	8604	Dina Agus Tina	40
28	8605	Dinda Hairun Nisa	44
29	8606	Dwisa Harianti	43
30	8607	Faridahusnul Khotimah	44
31	8608	Febi Pratiwi	41
32	8609	Khoirunnisa Dalimunte	44
33	8610	Landriani Susanti	43
<b>Jumlah</b>			<b>1344</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>40,72</b>

Berdasarkan data tersebut maka ada ketahu nilai rata-rata jawaban peserta didik terhadap angket tentang masalah kesulitan belajar (X) adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1344}{33}$$

$$\bar{x} = 40,72$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari jawaban peserta didik terhadap angket tentang masalah kesulitan belajar adalah 40,72. Maka nilai rata-rata 40,72 dikategorikan “Sangat Baik”.

**Data Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)**

Data yang disebarakan melalui angket, penulis membuat pembobotan nilai sebagai berikut :

- a. Apabila peserta didik benar maka diberi skor nilai 6,6
- b. Apabila peserta didik menjawab salah maka diberi skor 0

Untuk persentase jawaban angket responden digunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban dijawab responden

F : Frekuensi yang dijawab responden terhadap opsi yang ditawarkan

N : Jumlah sampel

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yaitu :

**Tabel 2. Daftar Nilai Prestasi Peserta Didik Kelas X-5 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan**

No	NIS	Nama	Skor
1	8578	Ade Lilis Karnila	79,2
2	8579	Aji Faizin	79,2
3	8580	Aldiansyah	72,6
4	8581	Annisah Khsirsni HST	72,6
5	8582	Efendi Musa Harap	92,4
6	8583	Eli Sayanti Siregar	85,8
7	8584	Eniza Aprilia Rambe	99,0
8	8585	Hasri Ainun Rambe	72,6
9	8586	Liana Safitri	92,4
10	8587	Lidia Harni	85,8
11	8588	Masriana Nasution	79,2
12	8589	Julpan Marito	85,8

		Dalimunte	
13	8590	Melisa Pohan	72,6
14	8591	Mura Juliani	92,4
15	8592	Muhammad Hafis Fauza	99,0
16	8593	Nisa Yuspita Lubis	79,2
17	8594	Pandapotan Harahap	72,6
18	8595	Patma Hopipah	92,4
19	8596	Putri Rahma Deni	72,6
20	8597	Ratna Piade Harahap	85,8
21	8598	Riski Pitri Ananda	85,8
22	8599	Silpa Yanti Nasution	85,8
23	8600	Sindi Sinora Hasibuan	79,2
24	8601	Ade Aprilia	99,0
25	8602	Amelia Nabila	79,2
26	8603	Crinri Marwani Siregar	85,8
27	8604	Dina Agus Tina	85,8
28	8605	Dinda Hairun Nisa	92,4
29	8606	Dwisa Harianti	72,6
30	8607	Faridahusnul Khotimah	79,2
31	8608	Febi Pratiwi	99,0
32	8609	Khoirunnisa Dalimunte	85,8
33	8610	Landriani Susanti	72,6
<b>Jumlah</b>			<b>2765,4</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>83,8</b>

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata jawaban peserta didik terhadap angket prestasi belajar yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2765,4}{n}$$

$$\bar{x} = 83,8$$

Dari perhitungan diatas, maka diketahui nilai rata-rata jawaban peserta didik terhadap angket prestasi belajar adalah 83,8. Maka nilai rata-rata 83,8 dikategorikan “Baik”.

### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan beranjak dari masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh masalah kesulitan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dalam materi pokok uang dan bank di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.”

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka yaitu dengan membaca buku-buku dan teori-teori yang relevan dengan variable penelitian, maka penulis menentukan penelitian yaitu : “Apakah ada pengaruh masalah kesulitan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dalam materi pokok uang dan bank di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016 ?”.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rtabel sebesar 0,355. Dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel terlihat bahwa thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel atau  $1,258 > 0,355$ . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternative yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, ada pengaruh masalah kesulitan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dalam materi pokok uang dan bank di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

### Kesimpulan

Dari perhitungan koefisien korelasi diatas maka koefisiennya adalah 1,258 dengan jumlah sampel 33 (N=33) dengan derajat kesalahan 5% adalah 0,355. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil yaitu rhitung = 1,258 sedangkan rtabel = 0,355, jika dibandingkan maka rhitung > rtabel yaitu  $1,258 > 0,355$ .

Dari hasil data di atas dapat dikatakan bahwa :

1. Pengaruh masalah kesulitan belajar dalam proses pembelajaran dalam materi pokok uang dan bank di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun pelajaran 2015-2016, diperoleh nilai rata-rata X adalah 40,72 berarti X termasuk kriteria “sangat baik”.
2. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam materi pokok uang dan

bank di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016, diperoleh nilai rata-rata Y adalah = 83,8 berarti Y termasuk kriteria “sangat baik”.

3. Pengaruh masalah kesulitan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016, diperoleh rxy (koefisien korelasi *product moment* antara variable X dan variable Y) adalah 1,258.

### Saran

Pada bagian akhir penulisan jurnal ini, penulis mencoba mengajukan kisanan dan perbaikan ke depan, yaitu :

1. kepada peserta didik yang merupakan subjek belajar untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran
2. Pihak sekolah hendaknya dapat mengetahui masalah kesulitan belajar apa yang dihadapi peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan giat lagi dalam proses mengikuti pelajaran.
3. Diharapkan kepada rekan-rekan penulis yang lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari permasalahan yang sudah ada dan memperbaiki kekurangan dari penelitian ini, sehingga kesempurnaan terkait judul penelitian ini bisa tercapai.

### Daftar Pustaka

- Abdul, Wahid dan Mustaqim ,2010. *psikologi pendidikan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Ahman, Eeng, 2008. *membina kompetensi ekonomi kelas X*. Bandung : Grafindo.
- Arikunto, Suuharsimi, 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta. Cet. XIII.

- Azwar, Syaifuddin, 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalyono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hidayat dan Sederma Yanti, 2011. *Metologi Penelitian*. Bandung : Bandar Maju.
- Hamalik, Oemar, 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Yapin, 2003. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : Alfabet a.
- Margono, S, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudjiono dan Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Nazir, Moh, 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Riyanto, Yatim, 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Pradana Media.
- Rozak, Abdul, Dkk, 2007. *Komplikasi Undang-undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta : FITK Press
- Sagala, Syaiful,2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjarwo, Basrowi, 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung : Mandar Maju.
- Sugiarto, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktot-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : rineka Cipta
- Syah, Muhibin, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Alfabeta.
- S. Surya, Jujun Sumantri, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Taesito.
- Unggah, Jasa Muliawan, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Wikel. W.S, 2006. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grafindo.
- Yusuf, Muri, 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press.